

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk teori pembangunan penelitian. Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasi dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji comstock dan uji hedonik/kesukaan dengan siklus menu 10 hari ditambah 1 hari untuk tanggal 31 di jadwal siklus menu makan siang. Rancangan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana gambaran daya terima lauk hewani dan lauk nabati menu diet diabetes melitus pada pasien rawat inap di RSUD Lamandau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap kelas 3 RSUD Lamandau, yang berlokasi di Jalan Trans Kalimantan Kilometer 4, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran proposal dan anggota populasi di dalam penelitian harus dibatasi secara jelas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien DM yang dirawat di RSUD Lamandau pada bulan Mei dengan pasien berjumlah 36 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien rawat inap RSUD Lamandau yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi:

- Pasien DM di ruang rawat inap di RSUD Lamandau dalam rentang waktu saat penelitian ini dilakukan.

- Pasien yang memiliki riwayat diabetes melitus minimal 3 bulan terakhir.
- Pasien dengan kondisi sadar dan tanpa ada riwayat penyakit kronis/akut/gangguan kejiwaan.

b) Kriteria Eksklusi:

- Pasien rawat inap yang tidak terdiagnosis DM.
- Pasien dengan kondisi tidak sadar dan memiliki penyakit kronis/akut/gangguan kejiwaan.
- Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik insidental sampling. Menurut Sugiyono (2019), insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak dengan populasinya, yaitu 36 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Daya Terima Lauk Hewani dan Lauk Nabati Pasien DM	Kesanggupan pasien DM untuk menghabiskan makanan yang disajikan sesuai dengan kebutuhannya, yaitu lauk hewani dan lauk nabati.	Visual Comstock	Numerik	makanan yang tidak bersisa (100%) Sisa makanan 25% sisa makanan 50% sisa makanan 75% sisa makanan 95% tidak dikonsumsi sama sekali/utuh (100%)
Tingkat Kesukaan Lauk nabati dan lauk Hewani Pada Pasien DM	Mengukur Tingkat kesukaan dari warna, aroma, tekstur, rasa, dan penampilan	Uji Hedonik	Likert	Baik = 91% Cukup = 75-90% Kurang = < 75% (Aritonang 2014)

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan daya terima dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Meminta ijin kepada Direktur RSUD Lamandau untuk melaksanakan penelitian.
2. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Direktur RSUD Lamandau dan mendapatkan balasan dari pihak RSUD Lamandau.

3. Mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Lamandau khususnya ruang rawat inap kelas 3.
4. Menentukan sampel penelitian yang dijadikan responden di ruang rawat inap kelas 3 RSUD Lamandau.
5. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
6. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
7. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
8. Hasil kuesioner yang sudah diisi responden dicek kembali oleh peneliti untuk segera dilakukan analisis data.
9. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan proses pengolahan sebagai berikut (Hidayat, 2017):

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengecekan data yang telah terkumpul untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data pasien.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori yaitu usia diberikan kode 1 jika usia <45, kode 2 jika usia >46, kategori jenis kelamin diberi kode 1 jika laki-laki dan 2 jika perempuan, pendidikan diberi kode 1 untuk SD, 2 untuk SMP, 3 untuk SMA dan 4 untuk S1, lama menderita DM kode 1 jika <1 tahun, 2 jika >1 tahun, dan 2 jika >3 tahun. Sementara itu untuk variabel daya terima makanan 1 = Sangat Tidak Suka, 2 = Tidak Suka, 3 = Cukup Suka, 4 = Suka, 5 = Sangat Suka.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data karakteristik responden, daya terima makanan responden pada lauk nabati dan lauk hewani secara komputerisasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS.

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

G. Teknik Analisis Data

Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama menderita DM) sesuai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu

daya terima makanan lauk nabati dan lauk hewani. Penelitian ini hanya menggunakan analisa univariat karena bertujuan untuk mengetahui gambaran daya terima lauk hewani dan lauk nabati menu diabetes melitus pasien rawat inap di RSUD Lamandau.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum peneliti memberikan inform consent, peneliti memberikan penjelasan penelitian kepada responden meliputi; identitas peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan penelitian yang meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan membubuhkan tanda tangan sebagai bukti kesediaan keikutsertaan dalam penelitian. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui gambaran daya terima makanan lauk hewani dan lauk nabati pada pasien diabetes melitus.